

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam menanamkan nilai tauhid kepada santri kelas 5 di Salafiyah Ula Jamilurrahman Bantul, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan integritas santri.

Guru pengajar tauhid menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif, mulai dari ceramah hingga tanya jawab dan praktik, untuk memperdalam pemahaman santri tentang tauhid, dengan penekanan pada penerapan nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh nyata, seperti sikap tawakal seorang petani.

Strategi motivasi yang diterapkan guru, seperti mengaitkan pemahaman tauhid dengan harapan akan surga, meningkatkan semangat santri untuk belajar, sementara sikap dan motivasi santri serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan berfungsi sebagai faktor pendukung yang signifikan.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku santri, serta melalui keikhlasan dan konsistensi dalam beribadah, menjadi inspirasi bagi santri untuk menerapkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung peran guru dalam menanamkan nilai tauhid yaitu, kurikulum yang terencana dengan baik, kualitas dan keteladanan pengajar, serta lingkungan islami yang mendukung juga menjadi faktor-faktor yang memperkuat penanaman nilai tauhid.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti variasi latar belakang santri, kondisi kelas yang tidak selalu ideal, pengaruh lingkungan sosial di rumah, dan kurangnya alat bantu serta media pembelajaran. Dalam menghadapi kendala ini, pihak madrasah telah mengimplementasikan berbagai strategi, seperti penjadwalan piket untuk menjaga kebersihan kelas, pembekalan tambahan bagi santri, serta melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran.

Terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tauhid yang ditanamkan berfungsi sebagai pendorong kuat bagi santri untuk mengembangkan integritas mereka. Integritas ini diwujudkan dalam praktik nyata, seperti menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan nilai tauhid di Salafiyah Ula Jamilurrahman berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter santri yang berakhlak mulia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah: Sekolah hendaknya memberikan semangat dan dukungan kepada guru untuk terus mendukung pengembangan kualitas pembelajaran nilai tauhid di kelas, dengan cara mengikutsertakan guru dalam sertifikasi, kajian ilmiah berkaitan dengan tauhid. Selain itu sekolah hendaknya memfasilitasi media pembelajaran, seperti proyektor, agar menambah semangat dan minat santri melalui metode visualisasi, dan teknologi pendidikan.
2. Kepada guru pengajar tauhid: Hendaknya guru sesekali mengajar di luar kelas dengan cara mengajak santri mentadabburi alam sekitar dan dikaitkan dengan pembelajaran nilai tauhid. Selain itu, guru melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan pengajaran agar dapat mengetahui perkembangan dan kesulitan yang dialami santri dalam memahami nilai tauhid.
3. Kepada Peserta Didik: Lebih giat lagi dalam belajar tauhid, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mendakwahkannya.
4. Kepada Orang Tua: Hendaknya para orang tua selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bimbingan dalam proses penanaman nilai tauhid, khususnya di rumah.

## **C. Kata Penutup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Islam, khususnya dalam menanamkan nilai tauhid di kalangan santri. Pembelajaran yang efektif dan mendalam mengenai tauhid bukan hanya

menjadi tanggung jawab guru dan institusi pendidikan, tetapi juga melibatkan lingkungan sosial dan keluarga. Dengan kolaborasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, diharapkan integritas dan karakter santri dapat terbangun secara optimal, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Seiring dengan berkembangnya zaman dan tantangan, penting bagi teknologi dan inovasi dalam pendidikan untuk terus diperhatikan dan diadaptasi agar pengajaran nilai tauhid dapat berlangsung secara efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.